

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dijadikan sebagai tempat objek di dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di SM Guest House Kecamatan Blimbing Kota Malang Provinsi Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sistem pendekatan deskriptif melalui proses survey pengambilan data. Metode penelitian ini didasarkan pada filsafat positivisme, dimana ilmu ini memiliki pandangan bahwa sebuah fenomena itu dapat diklasifikasikan, dapat diukur dan cenderung dapat diamati (Sugiyono, 2017). Jika ditinjau dari tingkat penjabarannya, penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dipilih karena pada penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mengukur beberapa item variabel untuk menemukan suatu penyebab sebuah masalah yang sedang terjadi atau yang telah terjadi.

C. Populasi dan teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi penelitian

Populasi terdiri atas obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dapat dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Guest House Kota Malang yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun sebanyak 50 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian (Widayat, 2004). Pengambilan sampel dapat menjadi kesimpulan dari populasi, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat mewakili isi populasi. Sampel menurut Sugiono (2013), adalah bagian dari total dan ciri-ciri yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Arikunto, (2012) subjek populasi apabila kurang dari 100 maka sampel dapat diambil semua.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling menurut Margono (2004), merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan seluruh sample sejumlah 50 orang atau dapat dikatakan dengan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sehingga dalam penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel di dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini merupakan Gaya Kepemimpinan (X1), Kompensasi (X2), Budaya Organisasi (X3) dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Gaya Kepemimpinan	Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan seorang manager GH dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku para anggota SM GH	Kecenderungan perilaku pemimpin (dalam hal ini para manajer GH) dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai seorang pemimpin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat 2. Kebiasaan 3. Watak 4. Kepribadian 5. Temperamen
Budaya Organisasi	Budaya organisasi sebagai pola asumsi dasar yang ditemukan atau dikembangkan oleh suatu kelompok orang selagi mereka belajar untuk menyelesaikan problemproblem, menyesuaikan diri dengan lingkungan eksternal, dan berintegrasi dengan lingkungan internal.	Ada delapan inti utama yang menjadi dasar atau inti budaya organisasi. Salah satunya adalah asas integritas, menunjukkan sejauh mana organisasi mau bekerja dengan sungguh-sungguh, jujur, terpercaya, mempunyai prinsip dan keyakinan kuat dalam bekerja untuk mencapai tujuan SM GH.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berintegritas tinggi 2. Disiplin 3. Jujur
Kompensasi	Kompensasi penghargaan atau ganjaran yang diberikan pada karyawan yang	Kompensasi finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Asuransi 5. Fasilitas

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
	berkontribusi dalam mewujudkan tujuannya, melalui kegiatan yang disebut bekerja.	mencakup gaji dan upah, ditambah tunjangan – tunjangan yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan oleh perusahaan.	Kantor 6. Tunjangan
Kinerja Karyawan	Kinerja tolak ukur dalam pelaksanaan visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan program dan pekerjaan di SM GH	Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2006: 94) menjelaskan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu data yang diolah secara statistik atau pengukuran dengan peringkat (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan data primer. Data yang diperoleh dalam penelitian bisa dengan menyebarkan kuesioner, wawancara responden ataupun dengan observasi dan dokumentasi (Jonathan, 2016). Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan juga memberikan atau memberikan kuesioner pada karyawan perusahaan yang mana dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi.
2. Data sekunder merupakan catatan atau dokumentasi serta informasi tentang keadaan perusahaan.

Jenis dan sumber data dari penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang dimana data primer ini harus digali lebih dalam oleh peneliti melalui alat penelitian seperti halnya kuesioner.

F. Teknik pengumpulan Data

Peneliti harus dapat membuat data kuesioner yang sesuai dengan fenomena atau gejala yang ada dengan tujuan untuk memiliki data yang tepat dan akurat. Selain itu, bahasa yang digunakan di dalam kuesioner harus dapat dimengerti oleh responden sehingga responden dapat memberikan tanggapan dengan baik.

G. Pengukuran Data

Skala yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Pengolahan data Skala Likert termasuk dalam skala interval. Skala Likert yaitu “mengukur, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial”. Responden dalam menggunakan Skala Likert responden hanya memberikan tanda seperti ceklist (Sugiyono, 2012). Berikut adalah nilai bobot yang digunakan dalam Skala Likert:

Tabel 3.2 Nilai Bobot Skala Likert

Keterangan	Skor	Gaya Kepemimpinan	Budaya Organisasi	Kompensasi	Kinerja Karyawan
SS	5	Sangat Tinggi	Sangat Kuat	Sangat Baik	Sangat Tinggi
S	4	Tinggi	Kuat	Baik	Tinggi
N	3	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
TS	2	Rendah	Lemah	Tidak Baik	Rendah
STS	1	Sangat Rendah	Sangat Lemah	Sangat tidak Baik	Sangat Rendah

H. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen digunakan ketika penelitian menggunakan kuesioner, untuk mengukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidaknya maka di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat akurasi instrumen dalam memberikan hasil pengukuran dalam suatu penelitian. Uji ketepatan waktu atau valid tidaknya dalam mengukur data dari kuesioner dan lebih tepatnya yaitu membandingkan nilai r hitung setiap item dengan nilai r table dan apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r table dan koefisien item dengan total item sama atau lebih dari 0,30 maka dinyatakan valid sedangkan apabila koefisien item dengan total item dibawah 0,30 maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017). Jika r hitung $\geq r$ tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan kondisi tersebut dinyatakan valid. (Umar,2005). Adapun cara yang digunakan untuk menguji validitas yaitu bisa menggunakan SPSS.

Rumus dari koefisien korelasi yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = nilai skor pertanyaan

Y = nilai skor total

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah secara keseluruhan instrument pada kuesioner disebarkan tersebut reliabel atau tidak apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama. Metode yang biasa digunakan untuk uji kehandalan adalah teknik sekai ukur dan lebih cepatnya uji reliabilitas ini menggunakan SPSS. Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk dapat menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach. Jika nilai alpha > 0,90 artinya reliabilitas pada tingkat sempurna, seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Jika alpha antara 0,70 - 0,90, reliabilitas tinggi. Jika alpha 0,50 – 0,70 reliabilitas moderat. Jika alpha < 0,50 reliabilitas rendah.

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Data yang akan digunakan dengan regresi linear harus mempunyai distribusi yang normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji *Komogrov Smirnov*, uji tersebut dapat digunakan dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Uji tersebut dapat ditentukan dengan:

- a. Apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,005 maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada analisis ini juga mensyaratkan agar setiap variabel bebas tidak saing berkolerasi secara signifikan. Selain itu, uji digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian Gunawan (2016).

- a. Jika VIF lebih dari 10 atau nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terdapat masalah multikolinerlieritas.
- b. Jika VIF kurang dari 10 atau nilai Tolerance kurang dari 0.1 maka terdapat masalah multikolinerlieritas.

3. Uji Heteroskedastistas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastistas adalah dengan mealukan Uji Glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent (Guanawan, 2016). Jika residual memiliki varians yang sama disebut homoskedastistas dan jika tidak sama disebut heteroskedastitas, jika:

- a. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastitas.
- b. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastitas.

J. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data digunakan peneliti untuk mendeskripsikan teknik apa yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan.

1. Statistik Deskriptif menggunakan Rentang Skala

Analias deskriptif yang digunakan dalam penyajian data dengan mendeskripsikan variasi dari responden dalam merespon pertanyaan yang ada di kuesioner. Peneliti menggunakan Rentang Skala untuk skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel (50 Sampel)

m = Jumlah alternative jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = RS = \frac{50(5-1)}{5} = 40$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 40

1. Skor Minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) : $1 \times 50 = 50$
2. Skor Maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel) : $5 \times 50 = 250$

Tabel 3.3 Rentang Skala

Rentang Skala	Kepemimpinan	Budaya Organisasi	Kompensasi	Kinerja Karyawan
50-90	Sangat Rendah	Sangat Lemah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
91-130	Rendah	Lemah	Tidak Baik	Rendah
131-170	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
171-210	Tinggi	Kuat	Baik	Tinggi
211-250	Sangat Tinggi	Sangat Kuat	Sanagat Baik	Sangat Tinggi

2. Analisis Regresi

Teknik analisa merupakan langkah untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa persamaan regresi linear berganda karena variabel bebas yang lebih dari satu . Berikut adalah analisa data dalam penlitian ini:

Rumus Persamaan Regresi linear berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana variabel berikut :

Y = Variabel terikat

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

3. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji instrumen penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan uji analisa data. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien koefisien determinasi (*adjusted R²*), uji statistic t (uji t) dan uji dominan

1. Uji t

Dijelaskan oleh Kuncoro, (2013) uji statistik parsial atau uji t ini dapat melihat seberapa jauh pengaruh variabel secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan *SPSS 26 for Windows* dan digunakan untuk menguji hipotesis dengan didasarkan nilai sig. sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

3. Uji R^2

Menurut Bahri (2018) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat juga dijelaskan sebagai proporsi pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *R-Square*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Kemudian dapat dilihat bila Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjeaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dengan model semakin tepat.

